

**ORGANOLOGI ALAT MUSIK LANGGIR BADONG DI
SANGGAR ETNIKA DAYA SORA KOTA BOGOR**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

ALYSSA AULIA AGUSTI

1208620035

Skripsi ini diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi syarat
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Alyssa Aulia Agusti

No. Registrasi : 1208620035

Program Studi : Pendidikan Musik

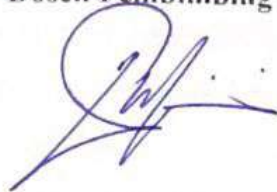
Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Organologi Alat Musik Langgir Badong di Sanggar Etnika Daya
Sora Kota Bogor

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

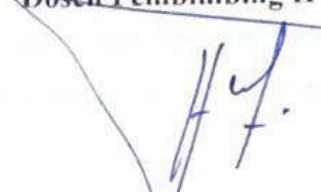
DEWAN PENGUJI

Dosen Pembimbing I



Didin Supriadi, S.Sen., M.Pd.
NIP. 196308031993031001

Dosen Pembimbing II



Gandung Joko Srimoko, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198312222009121004

Ketua Penguji



Dra. Sri Hermawati Dwi Arini, M.Pd.
NIP. 196608231991022001

Anggota Penguji



Saryanto, M.Sn.
NIP. 197612012006041001



15 Juli 2024
Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alyssa Aulia Agusti
No. Registrasi : 1208620035
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Organologi Alat Musik Langgir Badong di Sanggar Etnika
Daya Sora Kota Bogor

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri untuk memenuhi syarat kelulusan SI Pendidikan Musik. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme.

Demikian saya membuat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Juli 2024



Alyssa Aulia Agusti
No. Reg. 1208620035



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alyssa Aulia Agusti
NIM : 1208620035
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/ Pendidikan Musik
Alamat email : alyssaaulia23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Organologi Alat Musik Langgir Badong di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Juli 2024

Penulis

Alyssa Aulia Agusti

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat mengenai Organologi Alat Musik Langgir Badong di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnomusikologi. Tempat penelitian ini dilakukan di Sanggar Etnika Daya Sora yang berlokasi di Jl. Raya Wangun Tajur No. 21 RT.02/RW.04, Sindangsari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat. Periode penelitian dimulai pada rentang November 2023 sampai Mei 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan narasumber dan pakar, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dimana dilakukan pengecekan oleh pakar. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang organologi alat musik langgir badong yang ditinjau dari aspek fisik dan aspek nonfisik. Aspek fisik meliputi bentuk dan struktur alat musik langgir badong, alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan langgir badong, serta proses pembuatan dari alat musik langgir badong yang meliputi; proses pembuatan dogdog, pembuatan katung dan kohkol, pembuatan gambang, pembuatan piring kujang, pembuatan kerangka dan pemasangan piring kujang, proses pemasangan bagian-bagian langgir badong, sampai kepada proses pembuatan pemukul langgir badong itu sendiri. Sementara itu dalam aspek nonfisik meliputi sejarah latar belakang, tangga nada yang digunakan, juga sampai kepada aspek penyajiannya. Alat musik langgir badong merupakan sebuah karya inovatif yang lahir dari konsep alat musik bambu. Peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, serta menjadi inspirasi bagi penelitian lanjutan dan pengembangannya di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Organologi, Langgir Badong, Sanggar EDAS

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain accurate data and information regarding the organology of Langgir Badong musical instruments at Sanggar Etnika Daya Sora, Bogor City. The research method used is qualitative with an ethnomusicological approach. The research was conducted at Sanggar Etnika Daya Sora, located at Jl. Raya Wangun Tajur No. 21 RT.02/RW.04, Sindangsari, East Bogor District, Bogor City, West Java. The research period spanned from November 2023 to May 2024. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews with resource persons and experts, literature study, and documentation. Data analysis was performed by data reduction, data presentation, and data conclusion. Data validity was ensured by source triangulation, where checks were conducted by experts. The results of this research describe the organology of the Langgir Badong musical instrument, examined from both physical and non-physical aspects. The physical aspect encompasses the shape and structure of the Langgir Badong instrument, the tools and materials used in its manufacturing process, and the manufacturing process itself, including the production of dogdog, katung and kohkol, gambang, piring kujang, framework construction and piring kujang installation, assembly of Langgir Badong components, and the production of Langgir Badong beaters. Meanwhile, the non-physical aspect covers the historical background, the scale used, and presentation aspects. Langgir Badong musical instrument is an innovative creation born from the concept of bamboo musical instruments. The researcher hopes that this paper will be beneficial to all relevant parties and serve as inspiration for further research and development in the future.

Keywords: Organology, Langgir Badong, EDAS Studio

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Organologi Alat Musik Langgir Badong di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi, tidak hanya selama proses penulisan skripsi ini, tetapi juga sejak awal penulis menjadi mahasiswa. Terima kasih kepada:

1. Didin Supriadi, S.Sen., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 dalam skripsi ini, terima kasih atas arahan, panduan, saran berharga, serta kesabaran yang diberikan selama proses penelitian ini.
2. Gandung Joko Srimoko, M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 dalam skripsi ini, yang telah memberikan segala dukungan, bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Dian Herdiati, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Musik, yang telah memberikan bantuan dan fasilitas yang diperlukan selama masa perkuliahan.
4. Kepada Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
5. Ade Suarsa, S.Sn, sebagai pimpinan Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor, juga narasumber yang dengan baik hati meluangkan waktunya untuk memberikan segala informasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Endah Irawan, M.Hum., selaku pakar Alat Musik Bambu yang telah menyediakan waktunya untuk memvalidasi dan memberikan informasi berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Orang tua, Ibu Esti Yulita, S.Pd. dan Bapak Agus Gunadi (Alm), yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Penulis sadar bahwa penulis adalah anak yang keras kepala dan terkadang

suka membantah, maka dari itu penulis sangat bersyukur bahwa mama memiliki hati yang penuh kesabaran dalam mendidik penulis menjadi pribadi yang lebih kuat. Terima kasih telah menjadi orang tua yang baik untuk penulis.

8. Kepada kedua kakak penulis, Aa Reno dan Mbak Riyana, terima kasih telah menjadi sponsor utama dalam perkuliahan penulis. Terima kasih juga karena selalu mengingatkan, memotivasi, serta memfasilitasi segala kebutuhan yang penulis perlukan sehingga penulis bisa berkuliah dengan baik. kepada adik penulis, Raissa yang selalu mendukung dan menjadi teman saat tidak ada mama di rumah.
9. Tidak lupa, penulis ingin berterimakasih kepada sahabat, teman, dan rekan seperjuangan, Dwara Irene Mastika & Aditya Hapsari, juga member BM lainnya: Destiana Wijayanti, Putri Aprilia, Bunga Gemintang, Annisa Dwiyana, dan Eufrasia Senly.
10. Kepada Kak Rizka Yurianda Iswara, S.Pd., Terima kasih karena sudah memperkenalkan kepada objek penelitian ini.
11. Untuk sahabat penulis yang datang secara tiba-tiba, Sari dan Herlambang, dua sejoli yang telah memberikan dukungan saat penulis hampir putus asa dalam melanjutkan penulisan skripsi ini, terima kasih banyak.
12. Seluruh Angkatan 2020, Terima kasih atas persahabatan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik.
13. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna karena keterbatasan dalam kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas karya tulis di masa mendatang.

Bogor, 23 Juni 2024

Alyssa Aulia Agusti

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| COVER | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Fokus Masalah | 4 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Organologi | 6 |
| 2.2 Alat Musik Kreasi | 7 |
| 2.3 Tangga Nada | 8 |
| 2.4 Bambu | 10 |
| 2.5 Kayu | 13 |
| 2.6 Kulit (Membran) | 15 |
| 2.7 Profil Singkat Sanggar Etnika Daya Sora | 17 |
| 2.8 Penelitian Relevan..... | 18 |
| 2.9 Kerangka Berpikir..... | 20 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 21 |
| 3.2 Tujuan Penelitian | 22 |
| 3.3 Objek Penelitian | 22 |
| 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian | 22 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 22 |
| 3.5.1 Observasi Partisipatif | 23 |
| 3.5.2 Wawancara Mendalam..... | 24 |
| 3.5.3 Studi Pustaka..... | 25 |
| 3.5.4 Dokumentasi | 25 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 25 |
| 3.6.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>) | 26 |
| 3.6.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>) | 26 |
| 3.6.3 Penyimpulan Data (<i>Conclusion drawing/verification</i>) | 26 |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data | 27 |
| 3.7.1 Triangulasi..... | 27 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| 4.1 Hasil | 28 |
| 4.1.1 Sejarah Sanggar EDAS | 28 |
| 4.1.2 Visi Misi Sanggar EDAS | 29 |
| 4.1.3 Prestasi Sanggar EDAS..... | 30 |
| 4.2 Pembahasan..... | 30 |
| 4.2.1 Aspek Nonfisik | 30 |
| 4.2.1.1 Sejarah Latar Belakang | 30 |
| 4.2.1.2 Tangga Nada | 34 |
| 4.2.1.3 Bentuk Penyajian | 34 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.2 Aspek Fisik | 36 |
| 4.2.2.1 Bentuk | 36 |
| 4.2.2.2 Struktur..... | 38 |
| 4.2.2.3 Alat dan bahan yang digunakan | 42 |
| 4.2.2.4 Proses Pembuatan Langgir Badong | 55 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian..... | 91 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 92 |
| 5.1 Kesimpulan | 92 |
| 5.2 Saran..... | 94 |
| 5.3 Implikasi..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |
| LAMPIRAN..... | 98 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1. Pohon Bambu Hitam | 11 |
| Gambar 2. 2. Pohon Bambu Tali..... | 12 |
| Gambar 2. 3. Pohon Kelapa | 13 |
| Gambar 2. 4. Pohon Manglid | 14 |
| Gambar 2. 5. Kulit Kambing..... | 16 |
| Gambar 2. 6. Skema Kerangka Berpikir | 20 |
| Gambar 4. 1. Sanggar Etnika Daya Sora | 29 |
| Gambar 4. 2. Langgir Badong..... | 31 |
| Gambar 4. 3. Langgir Raja..... | 32 |
| Gambar 4. 4. Langgir Badong untuk Dewasa | 33 |
| Gambar 4. 5. Langgir Badong untuk Anak-anak | 33 |
| Gambar 4. 6. Tari Langgir Badong | 35 |
| Gambar 4. 7. Bentuk alat musik Langgir Badong..... | 36 |
| Gambar 4. 8. Dogdog Langgir | 38 |
| Gambar 4. 9. Katung Langgir | 39 |
| Gambar 4. 10. Kohkol Langgir | 40 |
| Gambar 4. 11. Kecrek Langgir..... | 41 |
| Gambar 4. 12. Gambang Langgir..... | 41 |
| Gambar 4. 13. Piring Kujang | 42 |
| Gambar 4. 14. Gergaji..... | 42 |
| Gambar 4. 15. Bor..... | 43 |
| Gambar 4. 16. Pisau Raut..... | 43 |
| Gambar 4. 17. Kapak | 44 |
| Gambar 4. 18. Golok..... | 44 |
| Gambar 4. 19. Tuner | 45 |
| Gambar 4. 20. Pahat Kayu | 45 |
| Gambar 4. 21. Palu..... | 46 |
| Gambar 4. 22. Meteran Gulung..... | 46 |
| Gambar 4. 23. Pensil 2B | 47 |
| Gambar 4. 24. Gunting..... | 47 |
| Gambar 4. 25. Amplas | 48 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 26. Bambu Hitam | 49 |
| Gambar 4. 27. Bambu Tali | 49 |
| Gambar 4. 28. Batang Pohon Kelapa | 50 |
| Gambar 4. 29. Gergaji Besi Bekas | 50 |
| Gambar 4. 30. Papan kayu Manglid..... | 51 |
| Gambar 4. 31. Kulit Kambing..... | 51 |
| Gambar 4. 32. Kulit Sapi..... | 52 |
| Gambar 4. 33. Tali Kur | 52 |
| Gambar 4. 34. Paku Kayu | 53 |
| Gambar 4. 35. Baut | 53 |
| Gambar 4. 36. Spons Busa | 53 |
| Gambar 4. 37. Ali-Ali kendang..... | 54 |
| Gambar 4. 38. Roda Kayu..... | 54 |
| Gambar 4. 39. Tali karet ban bekas..... | 54 |
| Gambar 4. 40. Plitur | 55 |
| Gambar 4. 41. Batang Pohon Kelapa dilubangi dengan pahat..... | 56 |
| Gambar 4. 42. Batang Pohon Kelapa Setelah dibobok | 56 |
| Gambar 4. 43. Batang Pohon Kelapa Setelah dihaluskan..... | 57 |
| Gambar 4. 44. Mengukur Kulit Kambing | 57 |
| Gambar 4. 45. Membran dogdog | 58 |
| Gambar 4. 46. Mengikat Membran dan Kuluwung Dogdog | 58 |
| Gambar 4. 47. Dogdog Langgir Badong yang diberi hiasan..... | 59 |
| Gambar 4. 48. Pemotongan Bambu Untuk Kohkol dan Katung..... | 60 |
| Gambar 4. 49. Menyerut Lubang dengan Pisau Raut | 60 |
| Gambar 4. 50. Perbandingan panjang lubang Katung dan Kohkol..... | 61 |
| Gambar 4. 51. Tabung Katung setelah melalui finishing | 61 |
| Gambar 4. 52. Tabung kohkol yang sudah dilubangi | 62 |
| Gambar 4. 53. Pemotongan Bambu untuk membuat Gambang..... | 63 |
| Gambar 4. 54. Tujuh bilah bambu yang telah dipotong dan dihaluskan..... | 63 |
| Gambar 4. 55. Pembuatan cowakan tabung Gambang | 64 |
| Gambar 4. 56. Proses pelarasan Gambang | 65 |
| Gambar 4. 57. Proses pelarasan Gambang..... | 65 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 58. Pembuatan Lubang Gambang | 66 |
| Gambar 4. 59. Tabung Gambang setelah Finishing | 66 |
| Gambar 4. 60. Sketsa Transformasi kujang Ciung | 67 |
| Gambar 4. 61. Sketsa Kujang Ciung di atas Kayu Manglid | 68 |
| Gambar 4. 62. Pengukiran Kujang mengikuti Pola | 68 |
| Gambar 4. 63. Kujang Ciung diukir dengan Pisau Raut | 69 |
| Gambar 4. 64. Kujang Ciung setelah proses finishing | 69 |
| Gambar 4. 65. Kerangka punggung dan kaki Langgir Badong | 70 |
| Gambar 4. 66. Pembuatan alas kaki langgir badong | 71 |
| Gambar 4. 67. Kaki Langgir Badong | 71 |
| Gambar 4. 68. Kaki Langgir Badong dilapisi Spons Busa | 72 |
| Gambar 4. 69. Kerangka Langgir Badong | 72 |
| Gambar 4. 70. Kerangka dudukan gambang setelah digabung | 73 |
| Gambar 4. 71. Bambu kiri untuk meletakkan piring kujang | 73 |
| Gambar 4. 72. Proses menyatukan dudukan gambang dan kerangka | 74 |
| Gambar 4. 73. Proses memotong bambu untuk dudukan gambang | 74 |
| Gambar 4. 74. Pemasangan bambu tempat memasukan gambang | 75 |
| Gambar 4. 75. Proses pemasangan piring kujang | 75 |
| Gambar 4. 76. Bilah bambu pada kerangka untuk meletakkan Kohkol | 76 |
| Gambar 4. 77. Memasukan bilah bambu kerangka kedalam tubuh Kohkol | 76 |
| Gambar 4. 78. Proses Pemasangan Kohkol | 77 |
| Gambar 4. 79. Kohkol yang sudah dipasang | 77 |
| Gambar 4. 80. Tempat menaruh Katung | 77 |
| Gambar 4. 81. Katung ditaruh menghadap atas | 78 |
| Gambar 4. 82. Proses Pengikatan Katung dengan tali kur | 78 |
| Gambar 4. 83. Katung setelah dipasang | 78 |
| Gambar 4. 84. Rangka bambu yang telah dilubangi | 79 |
| Gambar 4. 85. Tiga buah gergaji bekas untuk kecrek | 79 |
| Gambar 4. 86. Pemasangan gergaji bekas di atas rangka | 80 |
| Gambar 4. 87. Pemasangan Kecrek dengan Baut dan Bor | 80 |
| Gambar 4. 88. Kecrek setelah dipasang | 81 |
| Gambar 4. 89. Pemasangan spons busa ke bilah bambu | 81 |

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 90. Proses memasang gambang..... | 82 |
| Gambar 4. 91. Proses mengikat bagian bawah gambang..... | 82 |
| Gambar 4. 92. Gambang diikat menggunakan tali kur | 83 |
| Gambar 4. 93. Bagian bawah gambang yang sudah diikat | 83 |
| Gambar 4. 94. Gambang setelah dipasang | 83 |
| Gambar 4. 95. Penopang Dogdog | 84 |
| Gambar 4. 96. Proses menyatukan dogdog dengan kerangka..... | 85 |
| Gambar 4. 97. Tampak belakang bagian dogdog..... | 85 |
| Gambar 4. 98. Dogdog yang telah dipasang | 85 |
| Gambar 4. 99. Langgir Badong setelah seluruh bagiannya disatukan | 86 |
| Gambar 4. 100. Kayu dikerik dengan Golok | 86 |
| Gambar 4. 101. Bagian ujung kayu dibuat lebih runcing | 87 |
| Gambar 4. 102. Pegangan Langgir Badong setelah dihaluskan..... | 87 |
| Gambar 4. 103. Proses peruncingan ujung kayu..... | 88 |
| Gambar 4. 104. Roda kayu yang telah dipasang..... | 88 |
| Gambar 4. 105. Ujung Kayu dibelah dengan golok..... | 89 |
| Gambar 4. 106. Bagian atas pemukul dipaseuk bilah bambu | 89 |
| Gambar 4. 107. Bagian atas pemukul dipaseuk dengan palu..... | 90 |
| Gambar 4. 108. Proses pemasangan karet ban | 90 |
| Gambar 4. 109. Pemukul Langgir Badong | 91 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1. Interval nada pada tiap Laras | 10 |
| Tabel 3. 1. Observasi Partisipasi Pasif | 23 |
| Tabel 3. 2. Lembar Wawancara Mendalam | 24 |
| Tabel 4. 2. Laras Pélog Sorog Langgir Badong | 34 |

